

The Influence Of Profitability, Asset Structure, Company Size, And Corporate Governance On Stock Prices With Stock Returns As A Moderating Variable (Empirical Study Of Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2020 - 2022)

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Harga Saham Dengan Return Saham Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2022)

Berlina Kusumawati^{1*}, Erma Setiawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

berlinak06@gmail.com¹, ermasetiawati64@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to examine and examine the influence of profitability, asset structure, company size, and corporate governance on stock prices with stock returns as a moderating variable. The population in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. The data used in this research is secondary data obtained from the company's annual financial report. This research used a purposive sampling method and obtained a population of 57 companies with 137 samples. The data was tested using the multiple linear regression method with the SPSS 21 test tool. The results of this study show that the profitability and company size variables have an effect on share prices, while the asset structure variables and independent commissioners have no effect on share prices. The stock return variable which can moderate the influence of asset structure on share prices and stock returns cannot moderate the influence of profitability variables, company size and independent commissioners on share prices.

Keywords: Profitability, Asset Structure, Company Size, Independent Commissioner, Share Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* terhadap harga saham dengan return saham sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan populasi sebanyak 57 perusahaan dengan 137 sampel. Data diuji menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat uji SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel struktur aset dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel return saham yang dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap harga saham dan return saham tidak dapat memoderasi pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap harga saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independent, Harga Saham

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis saat ini menjadi salah satu faktor perusahaan dituntut untuk bisa bersaing di era globalisasi dan menunjang kinerja perusahaan yang efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah dengan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan pasar yang berperan sebagai perantara antara investor, perusahaan, dan lembaga pemerintah yang

menawarkan berbagai sekuritas keuangan jangka panjang (Putu Nina Eka Lestari et al., 2022). Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentunya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga akan ikut berkembang.

Hal ini membuka peluang bagi para pengusaha property and real estate untuk membangun perumahan atau tempat tinggal yang saat ini diminati masyarakat. Investasi pada sektor property and real estate umumnya bersifat jangka panjang dan akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Banyak orang yang menanamkan modalnya pada perusahaan property and real estate karena harga tanah cenderung terus meningkat. Namun saat ini, pasar dibentuk oleh permintaan yang tinggi setelahnya proyek baru akan dibangun (Khoirunisa, 2016).

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas perusahaan. Jika investor membeli saham dari sebuah perusahaan, maka investor mempunyai hak untuk memperoleh keuntungan (profit) dari perusahaan tersebut (Evania et al., n.d. 2022). Harga saham suatu perusahaan dapat berubah ditentukan pada beberapa faktor permintaan dan penawaran pada saham tersebut. Sementara itu sebelum melakukan penanaman modalnya, para investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari hasil investasi tersebut. Harga saham suatu perusahaan dapat berubah ditentukan pada beberapa faktor permintaan dan penawaran pada saham tersebut. Semakin banyak permintaan atau semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya jika semakin banyak orang yang menjual saham maka harga saham cenderung bergerak turun.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu operasi untuk menghasilkan keuntungan sekaligus mengukur efektivitas upaya pengelolaan suatu perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2019). Struktur aset adalah sumber ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang yang terdiri dari aset tetap, aset tidak berwujud, aset lancar, dan aset tidak lancar (Titman dan Wessels, 1988). Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar dianggap mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan sudah serta bagus miliki prospek yang baik dalam jangka waktu Panjang (Winata et al., 2021). Dengan kata lain, jika suatu perusahaan menerapkan GCG dengan baik maka akan berjalan efisien dan akan meningkatkan kinerja serta daya saingnya (Ulum, 2017). Return saham dapat diartikan sebagai return yang berhak diperoleh oleh investor yang sudah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan di pasar modal. Jadi, ketika kinerja keuangan membaik sehingga dapat berpengaruh terhadap naiknya harga saham di pasar modal dan memberikan potensi besar untuk memberikan return kepada investor sehingga membuat saham tersebut semakin diminati.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Ariosafira & Suwaidi (2022) yang menjelaskan perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berisi tentang keadaan masa lampau perusahaan dan prospek masa depan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai sinyal bagi para investor. Sinyal juga memberikan petunjuk untuk perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan maka investor terlebih dahulu menilai dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk dibutuhkan waktu yang sangat singkat bagi investor. Teori sinyal ini diketahui dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan berinvestasi. Jika investor percaya terhadap sinyal tersebut, harga saham perusahaan akan meningkatkan keuntungan para pemegang saham.

Harga Saham

Menurut Linda Evania & Maria Goreti Kentris Indarti (2022) harga saham adalah harga di bursa yang biasanya diperoleh untuk menghitung nilai saham dan dimiliki oleh investor pemilik yang menerima keuntungan dari saham tersebut. Harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham oleh pelaku pasar modal pada waktu tertentu. Semakin banyak investor yang menjual sahamnya, maka harga sahamnya akan semakin tinggi. Harga saham dapat mempengaruhi bisnis dengan permintaan dan penawaran, kinerja keuangan, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs rupiah, dan politik daerah yang dapat memengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham.

Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2020) profitabilitas merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan. Keuntungan perusahaan tidak hanya menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mampu memenuhi janjinya kepada investor, namun juga merupakan bagian dari penciptaan nilai, yang membantu perusahaan menatap masa depan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan dikenal sebagai profitabilitasnya.

Struktur Aset

Menurut Riyanto (2010) menegaskan bahwa struktur kekayaan adalah keseimbangan relatif dan absolut antara aset tetap dan likuid. Struktur aset adalah kekayaan ekonomi atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan. Struktur aset terdiri dari aset lancar, aset tidak berwujud, aset tetap, dan aset tidak berwujud.

Ukuran Perusahaan

Menurut Indriyani (2017) ukuran Perusahaan merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya. Harga saham diyakini dipengaruhi oleh ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan perlu meningkatkan kepercayaan investor untuk semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Corporate Governance

Menurut Nafisah Nurulrahmatiah, Aliah Pratiwi, dan Nurhayati (2020) Corporate governance Indonesia mendefinisikan Corporate governance sebagai proses dan struktur yang digunakan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan kekayaan pemegang saham sekaligus mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upaya signifikan untuk keluar dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia adalah penerapan Corporate governance. Namun penerapan GCG tidaklah mudah, dibutuhkan waktu yang lama dan kerjasama yang baik antara pemerintah, perusahaan, pihak-pihak di dalam perusahaan, dan masyarakat untuk mencapai hal tersebut di Indonesia (Nurulrahmatiah et al., 2020).

Return Saham

Return saham dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan teori portofolio buku dan analisis investasi yaitu return yang direalisasikan dan return yang diharapkan. Saham pada dasarnya merupakan bukti penyertaan modal dari investor kepada penerbit yang mendukung bukti kepemilikan suatu perusahaan dan investor mempunyai klaim atas pendapatan dan aset Perusahaan (Ariosafira & Suwaidi, 2022). Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi

investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas pada perusahaan dapat diukur menggunakan nilai *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aktiva. Jika nilai *Return On Asset* rendah belum tentu keadaan pada Perusahaan tersebut akan menjadi buruk, bisa saja terjadi akibat dari sebuah keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah yang besar dengan beban bunga yang sangat tinggi, sehingga laba bersih menjadi relatif rendah (Arumuninggar, 2022). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba dan cenderung harga sahamnya juga investor bisa merespon dengan positif terhadap perkembangan nilai laba. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Harga saham perusahaan yang memiliki struktur aset tetap lebih besar akan meningkat seiring dengan nilai asetnya. Struktur aset yang tinggi menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian atas kewajiban perusahaan, sehingga memerlukan tambahan modal dan pembagian dividen untuk mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, yang akan mempengaruhi harga saham. (Madya & Fajriah, 2021). Perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab usahanya maka memerlukan tambahan ekuitas sehingga menyebabkan harga saham naik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Struktur aset berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Menurut Zadini Tinessya Anjani dan Anindhyta Budiarti (2021) Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menjadi tolak ukur yang baik bagi kinerja dan kualitas suatu perusahaan, karena tidak diragukan lagi bahwa aset yang besar akan memiliki harga saham yang besar. Investor akan tertarik, sehingga dapat aset perusahaan yang meningkatkan skala perusahaan tersebut akan membawa keuntungan yang cukup besar dan mempengaruhi kenaikan harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Harga Saham

Menurut Radiman & Mawaddah (2019) *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan bahwa hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, maka investor mempunyai peluang yang lebih besar untuk memperoleh laba atas investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Corporate Governance* berpengaruh terhadap harga saham

Return Saham Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian saham dengan mengharapkan atas investasi yang dilakukan. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. perusahaan dapat

memberikan sinyal kepada pasar dengan memberikan informasi mengenai prospek perusahaan saat ini dan masa depan, yang menggambarkan tingkat pengembalian yang tinggi atas aset yang dikelolanya (Krismandari, 2021). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H5 : Return saham memoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Return Saham Memoderasi Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Return saham meningkat, investor tidak lagi meneliti terhadap struktur aset perusahaan sebelum melakukan investasi (Putu Nina Eka Lestari et al., n.d. 2022). Maka bahwa tinggi rendahnya struktur aset tidak lagi menjadi tolak ukur pertimbangan investor ketika perusahaan telah menawarkan tingkat pengembalian saham yang menarik. Sehingga munculnya return saham hanya akan melemahkan pengaruhnya struktur aset pada harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H6 : Return saham memoderasi struktur aset berpengaruh terhadap harga saham

Return Saham Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Return Saham adalah pendapatan yang diterima stockholder berasal dari hasil penyertaan ekuitas berwujud berupa saham. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar mewakili tingkat risiko yang diperlukan bagi investor untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor. Meningkatnya kepercayaan investor secara tidak langsung akan meningkatkan permintaan terhadap saham pada suatu perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dan juga return saham (Putu Nina Eka Lestari et al., n.d. 2022). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

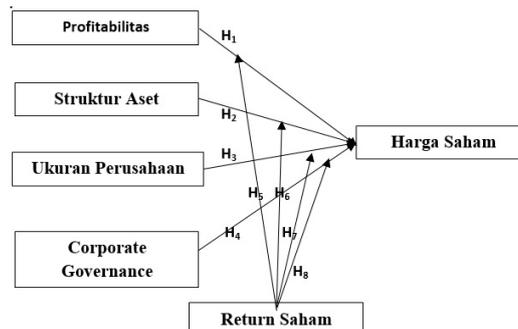
H7 : Return saham memoderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

Return Saham Memoderasi Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Harga Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Menurut Manse (2018), Komisaris independen yang melaksanakan tugas pengawasan dengan baik maka berupa kualitas komisaris independen memudahkan dalam pengambilan keputusan demi kebaikan perusahaan tanpa adanya ikut campur kepentingan tersebut. Adanya komisaris independen sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk mendorong pengendalian yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H8 : Return saham memoderasi komisaris independent (*Corporate Governance*) berpengaruh terhadap harga saham

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keuangan (annual report) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Populasi yang diambil sebanyak 57 perusahaan Dimana sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling sehingga mendapatkan sampel sebanyak 171 sampel.

Profitabilitas pada perusahaan dapat diukur dengan nilai *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka menunjukkan bahwa semakin baik keadaan suatu perusahaan. Menggunakan rumus Arumuninggar (2022) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur aset maka semakin besar aktiva tetap perusahaan, sehingga mengakibatkan kebutuhan modal kerja yang tinggi dan juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab usahanya. Menggunakan rumus Astuti dkk (2022) sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maka harga saham Perusahaan. Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena memiliki sifat jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Menggunakan rumus Anjani dkk (2021) sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Ketika suatu Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, maka investor mempunyai peluang yang lebih besar untuk memperoleh laba atas investasi. Komisaris independen merupakan bagian dari anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut (Syafaatul, 2014). Menggunakan rumus Nurulrahmatiah dkk (2020) sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

Harga Saham merupakan sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Menggunakan rumus Ni Putu Nina dkk (2022) sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutup}$$

Return saham merupakan salah satu aspek penting yang untuk seorang investor berinvestasi di pasar modal. Dalam melakukan investasi dihadapkan pada ketidakpastian antara return yang diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Menggunakan rumus Ni Putu Nina dkk (2022) sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt + Pt - 1}{Pt - 1}$$

4. Hasil Dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Harga Saham | 137 | 50 | 845 | 189,78 | 170,078 |
| Profitabilitas | 137 | -0,186 | 0,643 | 0,00908 | 0,090473 |
| Struktur Aset | 137 | 0,000 | 0,989 | 0,59515 | 0,242661 |

| | | | | | |
|----------------------|-----|--------|---------|----------|-----------|
| Ukuran Perusahaan | 137 | 24,849 | 31,584 | 28,63257 | 1,564791 |
| Komisaris Independen | 137 | 0,333 | 0,750 | 0,43064 | 0,098352 |
| Return Saham | 137 | 1,119 | 4,224 | 1,96263 | 0,480714 |
| PR * RS | 137 | -0,350 | 1,076 | 0,01934 | 0,174481 |
| SA * RS | 137 | 0,000 | 3,363 | 1,16259 | 0,557014 |
| UP * RS | 137 | 29,912 | 116,590 | 56,12373 | 13,540140 |
| KI * RS | 137 | 0,407 | 1,897 | 0,83822 | 0,262769 |
| Valid N (listwise) | 137 | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga Saham
 Harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 845. Sedangkan rata-rata untuk harga saham adalah 189,78 dengan nilai standar deviasinya 170,078.
2. Profitabilitas
 Profitabilitas berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,186, nilai maksimum sebesar 0,643 di, dan nilai rata-rata sebesar 0,00908 serta nilai standar deviasi sebesar 0,090473.
3. Struktur Aset
 Struktur aset berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,989, dan nilai rata-rata sebesar 0,59515, serta nilai standar deviasi sebesar 0,242661.
4. Ukuran Perusahaan
 Ukuran perusahaan berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 24,849, maksimum sebesar 31,584, dan nilai rata-rata sebesar 28,63257, serta nilai standar deviasi sebesar 1,564791.
5. Komisaris Independen
 Komisaris independen berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,333 dan nilai maksimum sebesar 0,750. Nilai rata-rata komisaris independen sebesar 0,43064, serta nilai standar deviasi sebesar 0,098352.
6. Return Saham
 Return saham diperoleh nilai minimum sebesar 1,119 dan nilai maksimum sebesar 4,224. Nilai rata-rata return saham adalah sebesar 1,96263 dengan standar deviasinya sebesar 0,480714.
7. Return Saham memoderasi Profitabilitas
 Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,350 dan nilai maksimum sebesar 1,076. Nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 0,01934, serta nilai standar deviasi sebesar 0,174481.
8. Return Saham memoderasi Struktur Aset
 Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 3,363. Nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 1,16259, serta nilai standar deviasi sebesar 0,557014.
9. Return Saham memoderasi Ukuran Perusahaan
 Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 29,912 dan nilai maksimum sebesar 116,590. Nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 56,12373, serta nilai standar deviasi sebesar 13,540140.

10. Return Saham memoderasi Komisaris Independen

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,407 dan nilai maksimum sebesar 1,897. Sedangkan rata-rata variabel tersebut adalah 0,83822 dengan standar deviasinya sebesar 0,262769.

Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan central limited theorem (CLT) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diujikan atau layak (Gujarati, 2003). Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Jumlah sampel penelitian adalah 137.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|----------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Profitabilitas | 0,962 | 1,040 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Struktur Aset | 0,958 | 1,044 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,983 | 1,017 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Komisaris Independen | 0,994 | 1,006 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF ≤ 10 dan memiliki tolerance $\geq 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|----------------------|-------|----------------------------------|
| Profitabilitas | 0,528 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| Struktur Aset | 0,231 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| Ukuran Perusahaan | 0,141 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |
| Komisaris Independen | 0,851 | Tidak Terjadi Heterokedastisitas |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil olah data tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Variabel | Durbin Watson | Keterangan |
|--|---------------|------------------------|
| Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen | 1,890 | Tidak Ada Autokorelasi |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW-Test) sebesar 1,890 sedangkan dU sebesar 1,7813 dan 4-dU sebesar 2,2187, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Hipotesis

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 5. Hasil Uji F

| Persamaan 1 | | Persamaan 2 | | Keterangan |
|-------------|------|-------------|------|-------------|
| F | Sig. | F | Sig. | |
| 3,50 | 0,00 | 2,89 | 0,00 | Ha diterima |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas persamaan 1 dan persamaan 2 diperoleh nilai signifikan pengujian lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan corporate governance (dewan komisaris independent) berpengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham dengan return saham sebagai variabel moderasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah layak (goodness of fit).

Uji T (Pengujian Hipotesis)

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,040 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : Struktur Aset berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0,455 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,650 lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,898 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : *Corporate Governance* berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0,389 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,698 lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa komisaris independent tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H5 : Return Saham Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0,821 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,413 lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa return saham yang memoderasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H6 : Return Saham Memoderasi Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,435 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H6 diterima, hal ini menunjukkan bahwa return saham yang memoderasi struktur aset berpengaruh terhadap harga saham.

H7 : Return Saham Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0,753 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,453 lebih besar dari signifikansi 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa H7 diterima, hal ini menunjukkan bahwa return saham yang memoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H8 : Return Saham Memoderasi Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0,055 dan nilai t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,956 lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H8 diterima, hal ini menunjukkan bahwa return saham yang memoderasi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Persamaan 1 | | | Persamaan 2 | | |
|--------------------|----------|-------------------|--------------------|----------|-------------------|
| R | R Square | Adjusted R Square | R | R Square | Adjusted R Square |
| 0,310 ^a | 0,069 | 0,069 | 0,412 ^a | 0,170 | 0,111 |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan bahwa persamaan 1 sebesar 0,069. Sehingga dapat diartikan bahwa 6,9% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 93,1% harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Sedangkan persamaan 2 sebesar 0,111 dapat diartikan bahwa 11,1% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 88,9% harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Persamaan 1 | | | Persamaan 2 | | | Keterangan |
|----------------------|-------------|--------|-------|-------------|--------|-------|-------------|
| | Beta | t | Sig. | Beta | t | Sig. | |
| (Constant) | -557,884 | -2,104 | 0,037 | -1292,835 | -0,997 | 0,321 | |
| Profitabilitas | 323,717 | 2,040 | 0,043 | 11,508 | 0,025 | 0,980 | H1 Diterima |
| Struktur Aset | 26,974 | 0,455 | 0,650 | -611,862 | -2,275 | 0,025 | H2 Ditolak |
| Ukuran Perusahaan | 26,290 | 2,898 | 0,004 | 60,617 | 1,276 | 0,204 | H3 Diterima |
| Komisaris Independen | -55,907 | -0,389 | 0,698 | 22,233 | 0,033 | 0,974 | H4 Ditolak |
| Return Saham | | | | 38,263 | 0,583 | 0,561 | |
| PR x RS | | | | 213,426 | 0,821 | 0,413 | H5 Ditolak |
| SA x RS | | | | 334,018 | 2,435 | 0,016 | H6 Diterima |
| UP x RS | | | | -18,241 | -0,753 | 0,453 | H7 Ditolak |
| KI x RS | | | | -18,488 | -0,055 | 0,956 | H8 Ditolak |

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan persamaan 1 regresi berganda tabel 7 diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$HS = 557.884 + 323.717 \text{ Prof} + 26.974 \text{ SA} + 26.290 \text{ UP} - 55.907 \text{ CG} + \epsilon$$

- Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 557,884 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan komisaris independen diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 557,884.
- Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel profitabilitas menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 323,717. Hal ini berarti jika variabel profitabilitas meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya.

- c. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel struktur aset menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 26,974. Hal ini berarti jika variabel struktur aset meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- d. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel ukuran Perusahaan menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 26,290. Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- e. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel komisaris independen menunjukkan koefisien negatif yakni sebesar 55,907. Hal ini berarti jika variabel komisaris independen menurun, maka akan menurunkan harga saham. Begitu pula sebaliknya

Berdasarkan persamaan 2 regresi berganda tabel 7 diatas dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) , dapat di interpretasikan sebagai berikut:

$$HS = 1292.835 + 11.508 \text{ Prof} - 611.862 \text{ AS} + 60.617 \text{ UP} + 22.233 \text{ CG} + 381.263 \text{ RS} + 213.426 \text{ Prof} * \text{RS} + 334.018 \text{ SA} * \text{RS} - 18.241 \text{ UP} * \text{RS} - 18.488 \text{ CG} * \text{RS} + \epsilon$$

- a. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 1292,835 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan komisaris independent dengan return saham sebagai moderasi diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1292,835.
- b. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel profitabilitas menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 11,508. Hal ini berarti jika variabel profitabilitas meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- c. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel struktur aset menunjukkan koefisien negatif yakni sebesar 611,862. Hal ini berarti jika variabel struktur aset menurun, maka akan menurunkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- d. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel ukuran Perusahaan menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 60,617. Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- e. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel komisaris independen menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 22,233. Hal ini berarti jika variabel komisaris independen meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- f. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel return saham menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 381,263. Hal ini berarti jika variabel return saham meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- g. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel profitabilitas dimoderasi return saham menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 213,426. Hal ini berarti jika variabel profitabilitas dan return saham meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Begitu pula sebaliknya
- h. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel struktur aset dimoderasi return saham menunjukkan koefisien positif yakni sebesar 334,018. Hal ini berarti jika variabel struktur aset dan return saham meningkat, maka akan menaikkan harga saham Begitu pula sebaliknya
- i. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan dimoderasi return saham menunjukkan koefisien negatif yakni sebesar 18,241. Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan dan return saham meningkat, maka akan menurunkan harga saham. Begitu pula sebaliknya.
- j. Berdasarkan hasil koefisien regresi pada variabel komisaris independent dimoderasi return saham menunjukkan koefisien negatif yakni sebesar 18,488. Hal ini berarti jika variabel komisaris independent dan return saham meningkat, maka akan menurunkan harga saham. Begitu pula sebaliknya.

Pembahasan Analisis Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H1 diterima, semakin tinggi ROA maka nilai aset perusahaan semakin tinggi dan menyebabkan harga saham perusahaan semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor tidak perlu mengkhawatirkan perusahaan tersebut akan merugi atau bahkan bangkrut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putu Nina Eka Lestari et al., 2022; Jumiati & Natsir, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel struktur aset diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,650 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H2 ditolak, karena ada peningkatan struktur aset pada perusahaan yang tidak dibarengi dengan peningkatan hasil penjualan atau pendapatan perusahaan maka akan berpotensi menurunkan kinerja perusahaan akibat membengkaknya biaya penyusutan atas aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut. Kondisi ini menimbulkan reaksi negatif yang berdampak pada penurunan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2022) bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinda et al., 2021) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H3 diterima, ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham dan menunjukkan seberapa baik aset perusahaan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dana perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, sehingga harga saham naik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winata et al., 2021) dan (Aprilia Tehja et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,698 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H4 ditolak, suatu jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik dan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan di perusahaan kalau kecilnya proporsi komisaris independen, jadi menyatakan bahwa hasilnya corporate governance (komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira & Dillak (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return Saham Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,413 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H5 ditolak, hasilnya return saham tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. ROA belum memberikan sinyal yang baik bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, jadi laporan keuangan kurang informatif bagi investor. Sehingga munculnya variabel return saham tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiani dkk (2021) yang menyatakan bahwa return saham tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Return Saham Memoderasi Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H6 diterima, Struktur aset menjadi faktor pertimbangan investor ketika perusahaan telah menawarkan tingkat pengembalian saham yang menarik, sehingga munculnya variabel return saham bisa memperkuat pengaruh struktur aset terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Deby (2021) yang menyatakan bahwa return saham memoderasi pengaruh struktur aset terhadap harga saham.

Return Saham Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H7 ditolak, Ukuran perusahaan sangat penting dalam hal kepemilikan aset dan kesuksesannya, karena perusahaan yang lebih besar cenderung mendapatkan lebih banyak simpati dari investor. Meningkatnya kepercayaan investor akan meningkatkan permintaan saham, yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan return saham. Sehingga munculnya variabel return saham tidak bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu Nina Eka Lestari et al., 2022) yang menyatakan bahwa return saham tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Return Saham Memoderasi Pengaruh Corporate Governance terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H8 ditolak. Proporsi komisaris independen semakin kecil, maka tingkat integritas pengawasan terhadap dewan direksi semakin rendah. Komisaris independen sangat tidak berpengaruh terhadap perusahaan untuk mendorong pengendalian yang optimal dalam kinerja perusahaan, maka tidak mempengaruhi juga terhadap harga saham. sehingga munculnya variabel return saham tidak bisa memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgiawan & Dillak (2020) yang menyatakan bahwa return saham tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap harga saham.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
4. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Return saham yang tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap harga saham.
6. Return saham yang dapat memoderasi struktur aset terhadap harga saham.
7. Return saham yang tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap harga saham.
8. Return saham yang tidak dapat memoderasi komisaris independent terhadap harga saham.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, maka ada beberapa keterbatasan yang dialami sebagai berikut :

1. Peneliti menggunakan 1 sektor Perusahaan yaitu sektor *property* dan *real estate*.
2. Periode penelitian ini hanya dilakukan 3 tahun yaitu 2020-2022.

Saran

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian dimasa yang akan datang kemungkinan besar dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks, memperluas sektor penelitian, dan menambah waktu agar menghasilkan penelitian yang akurat dengan menggunakan lebih banyak data.

Daftar Pustaka

- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Angraini, P., Studi, P., Bisnis -Jurusan, A., & Administrasi, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. In *JOM FISIP* (Vol. 5).
- Aprilia Tehja, V., Yangness, A., Lilia, W., Anggeresia Ginting, W., Prima Indonesia Medan, U., & Negeri Manado, P. (n.d.). *The Effect Of Asset Structure, Market Value Added (Mva), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps), On Stock Prices In Property Companies Listed Pengaruh Struktur Aset, Market Value Added (Mva), Debt To Equity Ratio (Der), Serta Earning Per N Share (Eps), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021*. BEI.
- Ariosafira, T. R., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 773. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.645>
- Astiasari, F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. 13(1).
- Astuti, W., Rinofah, R., & Primasari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.63>
- Diky Triscahyono, A., Orbaningsih, D., & Aprilia, M. E. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Corporate Governance Perception Index (Cgpi) Sebagai Variabel Intervening. *Vjra*, 12(1).
- Dinda, P., Wardani, U. ", Veteran, ", Jatim, J., Raya, R., Madya, G., & Anyar, S. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, Danprofitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan IndeksIq45*. 4(2). www.idx.co.id.The
- Evania, L., Goreti, M., & Indarti, K. (n.d.). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(4), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Freddy Simanjuntak STIE Tri Bhakti, D. (n.d.). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham* (Vol. 3, Issue 1).
- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 41-51).

- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(1), 23–34. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.16659>
- Horas, F. M., & Saerang, I. S. (2023). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Systematic Risk, Capital Structure And Company Size On Stock Prices In Consumer Goods Industry Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. In *J. E. Tulung 354 Jurnal EMBA* (Vol. 11).
- Jumiati, J., & Natsir, K. (2023). The Effect of Profitability, Dividend Policy, and Company Value on Stock Prices. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 662–672. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.662-672>
- Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukura Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham (Vol. 28, Issue 01).
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., Suryanti, E., Bina, U., & Informatika, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04).
- Muhammad, N., & Taufik, I. (2022). Point of View Research Accounting and Auditing Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 3(3). <https://doi.org/10.47090/povraa.v3i3.242>
- Murtiningtyas1, D. P., Giovanni2, A., Verawati3, D. M., Penulis, N., & Giovani, A. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021)*. 4(1).
- Nola, A., Tahan, H., Machmuddah, Z., Program, N. T. A. H., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON STOCK PRICES*. 12(1), 75–86.
- Nurastikha, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Brawijaya, U., & Ratnawati, K. (n.d.). *Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, P. (n.d.). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018*.
- Parwati, R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pranandyasari, F. A., & Munari, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.777>
- Putu, I., Sucita Wijaya, A., Made, I., & Utama, K. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham.

- Putu Nina Eka Lestari, N., Putu Desy Widiari, N., Gede Eka Sujaya Harta, I., Putu Ayu Ira Rianti, N., & Made Chandra Mandira, I. (n.d.-a). The Effect Of Profitability, Assets Stucture, Firm Size, And Corporate Governance On Stock Prices With Stock Returns As Moderation Variables. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Safira, I., & Dillak, V. (2021). Pengaruh Eva, Retention Ratio, Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(1), 1000-1018. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.897>
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Siahaan, D. Y. L. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Firm Size And Sales Growth On Stock Prices On The Manufacturing Companies Of Consumption Goods Industrial Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Pengaruh... 3029 Jurnal EMBA*, 7(3), 3029–3038.
- Swarly, R., & Wibowo, D. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. In *Jurnal Akuntansi Terapan* (Vol. 3, Issue 2). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Virgiawan, P., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Wibowo, A., Christiningrum, M. F., & Pengaruh, A. (2017). DAN STRUKTUR ASET TERHADAP HARGA SERTA RETURN SAHAM DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. In *ESENSI* (Vol. 20, Issue 3).
- Wijaya, M. K., & Setyono, P. (2023). *Pengaruh good corporate governance terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020*. 5, 282–290. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art32>
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>